



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA**

#### **A. Kondisi Masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan**

##### **1. Profil Kota Banjarmasin Kalimantan selatan**

Kota Banjarmasin yang letaknya strategis yaitu di sekitar muara Sungai Barito, menyebabkan kampung kecil (Kampung Banjar) menjadi gerbang bagi kapal-kapal yang hendak berlayar ke daerah pedalaman di Kalimantan Selatan dan Kalimantan tengah. Dan cikal bakal Kota Banjarmasin ini berkembang menjadi bandar perdagangan dan ramai dikunjungi kapal-kapal dagang dari berbagai negeri.

1. Banjarmasin Selatan luas 21,18 km<sup>2</sup>
  2. Banjarmasin Timur luas 18,54 km<sup>2</sup>
  3. Banjarmasin Barat 19,37 Km<sup>2</sup>
  4. Banjarmasin Tengah 16,66 km<sup>2</sup>
  5. Banjarmasin Utara 22,25 km<sup>2</sup>
- Total 98,00 km<sup>2</sup>

## 2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sesuai dengan potensi wilayahnya, masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan mayoritas bermata pencaharian dalam bidang Pertambangan dan kelapa sawit dan pengolahan sumber daya alam yang ada di Kalimantan dengan berprofesi sebagai pengusaha atau pemborong. Keadaan tersebut membuat masyarakat kota Banjarmasin mempunyai tingkat perekonomian sangat pesat dan melebihi dari cukup. Namun dilihat dari segi sosial keagamaan, masyarakat kota Banjarmasin Kalimantan Selatan mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan kota-kota lain disekitarnya.<sup>1</sup> Nilai lebih dalam segi sosial keagamaan masyarakat kota Banjarmasin Kalimantan Selatan terlihat pada banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang sering dilaksanakan oleh masyarakat kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Kegiatan-kegiatan sosial keagamaan masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan meliputi kegiatan *simtud durror* yang istilah orang Jawa adalah maulid bagi laki-laki yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dan Kegiatan majlis ta'lim yang diadakan oleh Tuan Guru yang ada di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Kegiatan sosial keagamaan yang cukup tinggi dilingkungan masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan tersebut didukung

---

<sup>1</sup>Rudi Rosaldi, *wawancara* (sungai danau, 21 juli 2013).

dengan jumlah penduduknya yang mayoritas bergama Islam.<sup>2</sup> Kegiatan sosial keagamaan yang cukup tinggi tersebut juga diimbangi dengan tingkat kesadaran masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan terhadap penyelesaian masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, yaitu dengan cara kekeluargaan.

Masyarakat Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan mengerti dan memahami jika terdapat permasalahan yang menimbulkan percekocokan diantara warga, maka akan dilaporkan ke pihak yang bisa menyelesaikan permasalahan tersebut atau bisa diarahkan ke Tuan Guru sehingga bisa diselesaikan terlebih dahulu.

## **B. Paparan Data**

### **PROFIL TUAN GURU**

Tuan Guru H. Idham Noor :

1. Nama : H. Idham Noor
2. Alamat : Jalan Pekapuran No 18 Muara Teweh Banjarmasin
3. Usia : 62
4. Pendidikan yang telah di tempuh : SD Darussalam, MTs Darussalam, Man Darussalam, S1 Universitas pancasila
5. Profesi : Tuan guru, pegawai swasta

Tuan Guru H. Budiman :

1. Nama : H. Budiman
1. Alamat : Jalan Gunung Timang No 25 Muara Teweh Banjarmasin
2. Usia : 58

---

<sup>2</sup>Rudi Rosaldi, *wawancara* (sungai danau, 21 juli 2013)

3. Pendidikan yang telah di tempuh : SD darulhijrah, MTs Darulhijrah, Man Darulhijrah
4. Profesi : Tuan Guru, Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tuan Guru H. Izhar Syafawi :

1. Nama : H. Izhar Syafawi M. ip
2. Alamat : Jalan Pal 12 No 36 Banjarmasin
3. Usia : 57
4. Pendidikan yang telah di tempuh : SD Darussalam, MTs Darulhijrah, Man Darulhijrah
5. Profesi : Tuan Guru, Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Tuan Guru Hj. Siti Artiah Ramli :

1. Nama : Hj. Siti Artiah Ramli
2. Alamat : Jalan Palapan Permai No 60 Banjarmasin
3. Usia : 83
4. Pendidikan yang telah di tempuh : Sekolah Agama, Sekolah Rakyat (SR)
5. Profesi : Guru agama

Tuan Guru H. M. Subki :

1. Nama : H. Muhammad Subki Bin Moh Ramli
2. Alamat : Jalan Menara Depan Masjid Menara No 35 Banjarmasin
3. Usia : 78
4. Pendidikan yang telah di tempuh : SD Bangil, MTs Darulfalah, Man Darulfalah, S1 Akademi Akuntan Universitas jayabaya
5. Profesi : Tuan Guru, Guru agama.

Tuan Guru H. Ahmad Syafi'i :

1. Nama : Ahmad Syafi'i
2. Alamat : Belitung darat Gg Samadi Ilham No 87 Banjarmasin

3. Usia : 53
4. Pendidikan yang telah di tempuh : SD Pakis, MTs Tebu Ireng, Man Tebu Ireng, S1 Institut Kesenian Jakarta (IKJ)
5. Profesi : Tuan Guru, Pegawai Swasta.

**1. konsep nikah sirri menurut tuan guru di kota Banjarmasin Kalimantan selatan.**

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan adalah sebagai berikut :

a. Tuan Guru H. Idham Noor<sup>3</sup>

*Menurut akulah konsep pernikahan nikah sirri itu nang sebujuhnya pertama nikah itu harus dibujur'akan secara sah lawan bujur. Dan jua harus dilakukan sesuai sunnah nabi kita Muhammad SAW lawan memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun yang ada di agama Islam dengan kedua belah pihak seagama nang bujuhnya. Nengkaya akidahnya tarus lawan akhlaknya. Yang terutama lah menurutku nengkaya apa rumah tangga itu bisa menjadikan sakinah, mawaddah, wa rahmah bisa bujur-bujur terpenuhi.*

(menurut saya konsep pernikahan sirri itu yang sebenarnya pertama nikah itu harus dilakukan secara sah dan baik dan juga dilakukan sesuai sunnah nabi kita Muhammad SAW dan juga memenuhi syarat-syarat dan rukun-rukun yang ada di agama Islam dan juga kedua belah pihak harus seagama dan juga dilihat akidahnya dan akhlaknya dan yang terutama menurut saya bagaimana rumah tangga itu bisa menjadi *sakinah, mawaddah, wa rahmah* benar-benar terpenuhi).

b. Tuan Guru H. Budiman<sup>4</sup>

*Menurut aku lah nang pertama di mulai dengan niat yang tulus sebujuhnya gasan hidup berumah tangga nang kedua lah adanya kesepakatan atau jar urang saling rido antara calon lakian lawan bebinian gasan mencapai sebuah tujuan keluarga nang bahagia lawan sejahtera nang ketiga dilandasi lawan dasar-dasar keimanan nang bujur lawan kada menyalahi aturan agama.*

---

<sup>3</sup>Tuan Guru Idham Noor, Wawancara, (23 juli 2013)

<sup>4</sup>Tuan guru budiman, Wawancara ( 25 juli 2013 )

(menurut saya yang pertama dimulai dengan niat yang tulus untuk hidup berumah tangga yang kedua adanya kesepakatan antara calon suami dan calon isteri mencapai sebuah tujuan keluarga bahagia dan sejahtera yang ketiga dilandasi oleh dasar-dasar keimanan yang benar dan tidak menyalahi aturan agama).

c. Tuan Guru H. Izhar Syafawi<sup>5</sup>

*Melihat perkawinan nang sebuurnya dahulu lah bahwa pertama harus sesuai lawan agama syarat lawan rukunnya dan jua harus tercatat dan juga urang nang handak melakukan nikah harus matang secara fisik maupun financial. Kalau konsep nikah sirri menurut ku lah sudah bujur secara syariatnya tapi kita ini kan hidup di Negara hukum jadi nang bujur nya nikah itu mematuhi lawan pemerintah biar kada terjadi masalah di kemudian hari*

(melihat dari perkawinan yang benar pertama harus sesuai dengan agama syarat dan rukunnya dan juga harus tercatat dan harus matang secara fisik dan finansial untuk konsep nikah sirri sebetulnya sudah betul secara agama tapi kita hidup di Negara hukum jadi yang benar nikah itu mematuhi pemerintah biar tidak terjadi masalah di kemudian hari).

d. Tuan Guru Hj. Siti Artiah Ramli<sup>6</sup>

*Menurut aku konsep nikah sirri disini lah yang pastinya sesuai agama sudah bujur akan tetapi konsep sebuurnya nikah sirri ini mencegah berkembangnya perzinahan, sebuurnya lah nikah sirri kadada masalah tapi demi menghargai hukum nang berlaku di wadah kita ini jadi ditaati pang lawan kita warga Indonesia.*

(menurut saya konsep nikah sirri yang pasti harus sesuai agama sudah benar akan tetapi sbenarnya nikah sirri mencegah berkembangnya perzinahan, dan nikah sirri itu tidak masalah akan tetapi demi menghargai hukum yang berlaku di tempat kita jadi harus ditaati karena kita sebagai warga Indonesia).

e. Tuan Guru H. M. Subki<sup>7</sup>

*Kalau boleh berpendapat lah Sirri ini berasal dari kata syar'i jadi makanya sesuai dengan agama nikah sirri itu, Konsep nikah sirri menurutku lah sudah bujur secara syariat Islam lawan jua syarat lawan rukunya sudah benar tapi Nikah sirri nang di lakukan*

<sup>5</sup>Tuan Guru Izhar syafawi, Wawancara, ( 27 juli 2013)

<sup>6</sup>Tuan Guru siti artiah ramli, Wawancara, (7 agustus 2013 )

<sup>7</sup>Tuan Guru Subki, Wawancara, ( 29 juli 2013)

*lawan bebuan masyarakat kota Banjarmasin ini lah sebetulnya gasan emergency lawan bebuan masyarakat, emergency disini lah dalam arti nang handak nikah ini tempatnya jauh banar nengkaya di kandang atau rantau makanya sulit menjangkau yang namanya KUA sehingga dilakukanlah Nikah Sirri itu secara syar'i*

(kalau boleh berpendapat sebetulnya nikah sirri itu berasal dari kata *syar'i* jadi nikah sirri itu sesuai dengan agama, konsep nikah sirri menurut saya sudah benar secara syariat Islam dan juga syarat dan rukunnya sudah benar tapi nikah sirri yang dilakukan oleh masyarakat kota Banjarmasin sebetulnya hanya untu emergency dan emergency disini saya artikan orang yang ingin menikah akan tetapi jauh sekali tempatnya seperti di rantau atau kandang makanya sulit untuk menjangkau KUA sehingga dilakukanlah nikah sirri itu secara syar'i).

f. Tuan Guru H. Ahmad Syafi'i<sup>8</sup>

*Konsep nikah sirri menurut ku lah kalo dari sudut agama sah-sah saja lawan sesuai dengan syarat pihak perempuan memiliki lawan disaksikan wali nang sah (orang tua atau saudara kandung laki-laki) nang kedua apabila wali berhalangan di dalam berbagai hal bisa meangkat wali hakim lawan jua secara rukun dan syarat terpenuhi.*

(konsep nikah sirri menurut ku kalo dari agama sah-sah saja dan juga sesuai dengan syarat dari pihak perempuan memiliki dengan disaksikan wali yang sah orang tua atau saudara kandung laki-laki yang kedua apabila wali berhalangan di dalam berbagai hal maka bisa mengangkat wali hakim dan juga secara rukun dan syarat terpenuhi).

Terkait konsep nikah sirri tersebut menurut tuan guru banyak perbedaan juga tapi kalau melihat konteks negara bahwa kita disini dinaungi oleh negara yang berlandaskan hukum positif maka kita juga harus mengikuti terkait prosedur yang ada di dalam pemerintahan Republik Indonesia, salah satunya adalah dengan pencatatan nikah akan tetapi pencatatan nikah sendiri pun tidak masuk didalam rukun dan syarat nikah akan tetapi hanya sebagai penyempurna karena kita

---

<sup>8</sup>Tuan Guru ahmad syafi'i, Wawancara, (6 agustus 2013)



tinggal di Negara yang berlandaskan hukum. Perkawinan menurupakan bagian hidup yang sakral, karena harus memperhatikan norma dan kaidah hidup dalam masyarakat. Namun kenyataanya, tidak semua orang berprinsip demikian, dengan berbagai alasan pembenaran yang cukup masuk akal dan bisa diterima masyarakat.

## **2. latar belakang nikah sirri menurut tuan guru di kota Banjarmasin Kalimantan selatan**

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan adalah sebagai berikut :

### **a. Tuan Guru H. Idham Noor**

*Kalo nang aku lihat lah latar belakang urang-urang nang melakuakan nikah sirri ini lah nang pertama ekonomi sangat lemah nang kedua beristri lebih dari sebuting nang ketiga nang melakuakan bisaanya jua pengusaha ataupun pejabat lawan jua bisaanya hanya membutuhkan kebutuhan biologis ja lawan mencari kepuasan*

(yang saya lihat dari latar belakang orang-orang yang melakuakan nikah sirri ini yang pertama ekonomi sangat lemah yang kedua beristeri lebih dari satu dan yang ketiga yang melakukan adalah seorang pengusaha atau pejabat dan juga bisaanya hanya membutuhkan biologis saja dan hanya mencari kepuasan).

### **b. Tuan Guru H. Budiman**

*Kalo menurut saya lah latar belakang urang nang melakuakan nikah sirri ini lah hanya gasan melampiaskan nafsu ja dan rasa ingin mengayomi jua dan jua karena masalah agama lawan jua kebanyakan pengusaha dan menurut ku lah keinginan dominan adalah jasmani dan hawa nafsu saja*

(Kalo menurut saya latar belakang bagi pelaku nikah sirri ini hanya sebagai pelampiasan nafsu saja dan juga ada rasa ingin mengayomi wanita dan juga masalah agama dan juga pengusaha dan menurut saya yang paling dominan adalah jasmani dan hawa nafsu saja).



c. Tuan Guru H. Izhar Syafawi

*Kalo latar belakang bagi pelaku nikah sirri ini lah nag pertama dari pendidikan, nang kedua lah terkait lawan pengetahuan terus jua lingkungan lawan jua ekonomi lawan jua urang nang melakukakan nikah sirri ini kada ketuju lawan berbelit dengan peraturan*

(Kalo latar belakang pelaku nikah sirri yang pertama adalah dari pendidikan yang kedua terkait pengetahuan dan juga lingkungan dan ekonomi dan juga orang yang melakukan nikah sirri tidak suka dengan peraturan yang berbelit).

d. Tuan Guru Hj. Siti Artiah Ramli

*Kalo menurut ku lah latar belakang urang nang melakuakan nikah sirri ini bermacam-macam bisaanya itu urang nang bebinu lebih dari satu lawan jua urang nang melakuakan nikah sirri ini lah nang kada disetujui lawan kedua belah pihak lakian lawan bebinian*

(kalo menurut saya latar belakang orang yang melakukan nikah sirri ini bermacam-macam bisaanya orang itu beristri lebih dari satu dan juga orang yang melakukan nikah sirri tersebut tidak disetujui dengan kedua belah pihak orang tua).

e. Tuan Guru H. M. Subki

*Kalo menurut ku lah yang pertama untuk emergency nang mana keadaan mendesak urang itu harus menikah wahini jua lawan urang nang tekutan lawan murka allah ta'ala*

(kalo menurut saya yang pertama hanya untuk emergency yang mana dalam keadaan mendesak orang itu diharuskan menikah sekarang juga dan juga takut akan murka allah SWT).

f. Tuan Guru H. Ahmad Syafi'i

*Kalo menurut ku lah aku bagi menjadi dua nang pertama latar belakang klasik lawan latar belakang modern nang pertaama latar belakang klasik lah gasan menghindari perzinahan dan juga moment sebagai sarana gasan berpoligami yang mana apabila dipadukan dengan hukum positif kada kawa disatuakan nang kedua secara modern adalah alasan gasan penyamaran prostitusi terselubung dengan mengatasnamakan agama Islam*

(kalo menurut saya dari latar belakang nikah sirri ini saya bagi menjadi dua yang pertama adalah latar belakang klasik dan latar

belakang modern yang pertama latar belakang klasik adalah untuk menghindari perzinahan dan juga moment sebagai sarana berpoligami yang mana apabila disatukan dengan hukum positif tidak bisa disatukan dan yang kedua adalah secara modern adalah untuk sebagai penyamaran prostitusi terselubung dengan mengatasnamakan agama Islam).

Dari penjelasan latar belakang dan Dilihat dari pendapat diatas disinkronkan dengan yang ada di data emik tersebut bahwasannya pendapat dari Tuan Guru dilihat dari latar belakang orang-orang yang melakukan nikah sirri kebanyakan pertama ekonomi sangat lemah kedua beristeri lebih dari satu dan ketiga yang melakukan adalah seorang pengusaha atau pejabat dan juga bisaanya hanya membutuhkan biologis saja dan hanya mencari kepuasan keempat dari pendidikan, pengetahuan dan juga lingkungan kelima sudah terlihat akan bebasnya pernikahan sirri karena hanya terbelit masalah ekonomi yang dirasakannya sehingga apapun yang di lakukannya akan bersifat halal bagi dia sedangkan sudah jelas pemerintah harus melalui pencatatan yang sah secara hukum negara, dari latar belakang nikah sirri ini juga jika di flashback kebelakang nikah sirri ini dibagi menjadi dua yang pertama adalah latar belakang klasik dan latar belakang modern yang pertama latar belakang klasik adalah untuk menghindari perzinahan dan juga moment sebagai sarana berpoligami yang mana apabila disatukan dengan hukum positif tidak bisa disatukan dan yang kedua adalah secara modern adalah untuk sebagai penyamaran prostitusi terselubung dengan mengatasnamakan agama Islam.

### 3. relevansi perkawinan nikah sirri terhadap system perkawinan di indonesia perspektif tuan guru di kota Banjarmasin kalimantan selatan

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari informan adalah sebagai berikut :

a. Tuan Guru H. Idham Noor

*Kalo terkait relevansi lah menurut ku tidak ada relevansi karena kada kawa digabungkan hukum positif lawan hukum agama lawan jua seharusnya pemerintah harus mempermudah ngarannya menikah dengan cara dibebaskan biaya pernikahan lawan jua terkait infrastruktur yang lemah di KUA lawan jua urangnya diam-diam saja*

(kalo terkait relevansi menurut saya tidak ada relevansinya karena tidak bisa digabungkan dengan hukum positif dengan hukum agama dan juga seharusnya pemerintah harus mempermudah namanya menikah dengan cara dibebaskannya biaya pernikahan dan juga terkait infrastruktur yang lemah di KUA dan hanya diam-diam saja).

b. Tuan Guru H. Budiman

*Menurutku lah relevansi perkawinan nikah sirri ini sudah benar hanya saja nang handak melegalkan nya ini balum ada urangnya jua*

(menurut saya relevansi perkawinan nikah sirri ini sudah benar saja hanya saja yang ingin melegalkan terkait nikah sirri ini masih belum ada).

c. Tuan Guru H. Izhar Syafawi

*Menurut ku kalo relevansi perkawinan nikah sirri terhadap system perkawinan di Indonesia ini sangat jauh banar karena diagama sendiri nikah sirri ini dibenarkan oleh agama dan nang menjadi titik masalahnya lah pemerintah itu pang karena memang hukum Negara kada kawa digabungkan lawan hukum agama*

(menurut saya kalo relevansi perkawinan nikah sirri terhadap system perkawinan di Indonesia ini sangat jauh sekalikarena diagama sendiri nikah sirri ini dibenarkan oleh agama dan yang menjadi titik masalahnya adalah pemerintah karena memang hukum Negara itu tidak bisa digabungkan dengan hukum agama).

d. Tuan Guru Hj. Siti Artiah Ramli

*Kalo menurutku lah antara iya dan tidak tu pang karena ulun berharap jua dipikirakan matang-matang lawan pemerintah gasan meambil kebijakan karena kada kawanya hukum agama lawan hukum pemerintah ini disampukakan*

(kalo menurut saya antara iya dan tidak karena saya hanya bisa berharap bisa dipikirkan matang-matang oleh pemerintah untuk mengambil kebijakan karena memang tidak bisa disatukan).

e. Tuan Guru H. M. Subki

*Kalo terkait relevansinya lah aku membari pendapat mungkin hanya terkendala dari tidak tercatatnya suatu pernikahan lawan jua kada kawa digabungkan tu pang agama Islam lawan Negara kita ini*

(kalo terkait relevansinya saya memberi pendapat mungkin hanya terkendala dari pencatatan saja suatu pernikahan dan juga tidak bisa di gabungkan hukum Islam dengan hukum negara).

f. Tuan Guru H. Ahmad Syafi'i

*Kalo relevansi ini lah sebetulnya tidak bisa karena hukum agama sudah sah secara rukun lawan syaratnya tapi secara pencatatan kada kawa sama sekali tu pang secara hukum Negara*

(kalo relevansi ini sebetulnya tidak bisa karena di hukum agama sudah sah secara rukun dan syaratnya tapi secara pencatatan tidak bisa sama sekali secara hukum negara).

pendapat tuan guru di Banjarmasin sudah jelas bahwasannya relevansi nikah sirri terhadap sistem perkawinan di Indonesia sebetulnya tidak relevansi sama sekali terhadap sistem perkawinan di indonesia karena sudah jelas bahwasannya seseorang yang berwarga negara Indonesia wajib untuk mematuhi segala peraturan yang ada di Indonesia salah satunya adalah dengan pencatatan nikah yang sah secara hukum jika tidak dipatuhi maka kembali kedalam dalil surat an-

nisa ayat 59 yang menerangkan terkait ulul amri disini yang dimaksud adalah pemerintah.

